

Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi: Bukti Empiris pada Perusahaan IDX ESG Leaders Periode 2021-2024

Adeline Anitha Manao^{1*}, Bestari Dwi Handayani²

^{1,2} Universitas Negeri Semarang, Indonesia

E-mail: anitamanao2704@students.unnes.ac.id

Information Article

History Article

Submission: 04-09-2026

Revision: 30-09-2026

Published: 05-10-2026

DOI Article:

10.62421/jibema.v4i2.773

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan serta menguji peran ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks IDX ESG Leaders di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan regresi data panel dan *Fixed Effect Model* (FEM) sebagai model terpilih. Sampel penelitian terdiri atas 23 perusahaan dengan 92 observasi. Nilai perusahaan diproksikan menggunakan *Price to Book Value* (PBV), profitabilitas menggunakan ROA, struktur modal menggunakan DER, likuiditas menggunakan CR, dan ukuran perusahaan menggunakan logaritma natural total aset. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan, tetapi mampu memoderasi pengaruh struktur modal dengan memperlemah pengaruh negatifnya terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan pentingnya kinerja profitabilitas dan pengelolaan struktur modal dalam meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan IDX ESG Leaders.

Kata Kunci: Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan, IDX ESG Leaders.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effects of profitability, capital structure, and liquidity on firm value and to examine the role of firm size as a moderating variable in companies included in the IDX ESG Leaders Index on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2024 period. This study employs a quantitative approach using panel data regression, with the Fixed Effect Model (FEM) selected as the appropriate estimation model. The sample consists of 23 companies with 92 observations. Firm value is measured using the Price to Book Value (PBV), profitability using Return on Assets (ROA), capital structure using the Debt to Equity Ratio (DER), liquidity using the Current Ratio (CR), and firm size using the natural logarithm of total assets. The results indicate that profitability has a positive and significant effect on firm value, while capital structure has a negative and significant effect. Liquidity has no significant effect on firm value.

Acknowledgment

Firm size does not moderate the effects of profitability and liquidity on firm value but moderates the effect of capital structure by weakening its negative effect on firm value. These findings highlight the importance of profitability performance and optimal capital structure management in enhancing firm value among companies included in the IDX ESG Leaders Index.

Key word: Profitability, Capital Structure, Liquidity, Firm Value, Firm Size, IDX ESG Leaders.

©2026 Published by JIBEMA. Selection and/or peer-review under responsibility of JIBEMA

PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal global menunjukkan perubahan paradigma investasi menuju *sustainable investment*, di mana investor tidak hanya mempertimbangkan kinerja keuangan, tetapi juga aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) (Kartika et al., 2023). Penerapan ESG dapat meningkatkan transparansi, memperkuat reputasi, mengurangi risiko, dan menciptakan nilai perusahaan dalam jangka panjang (A DINARJITO, 2024). Di Indonesia, Bursa Efek Indonesia menghadirkan Indeks IDX ESG Leaders yang terdiri atas perusahaan dengan kinerja ESG terbaik berdasarkan penilaian *Sustainability* serta mempertimbangkan kinerja ESG, likuiditas perdagangan, fundamental, dan kontroversi ESG (Tamara & Budiman, 2022)

Perusahaan dalam IDX ESG Leaders tetap menghadapi tantangan dalam mempertahankan nilai perusahaan selama periode 2021–2024. Pemulihan pascapandemi, peningkatan inflasi dan suku bunga, pelemahan daya beli, serta ketidakpastian geopolitik menyebabkan fluktuasi harga saham. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penerapan ESG perlu didukung fundamental keuangan yang kuat karena informasi keuangan tetap menjadi pertimbangan penting investor (Safitri & Paramita, 2025). Nilai perusahaan mencerminkan persepsi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menciptakan kesejahteraan pemegang saham (Handayani et al., 2020). Berdasarkan *Signaling Theory*, informasi mengenai kondisi perusahaan menjadi sinyal bagi investor dalam menilai prospek perusahaan dan mengambil keputusan investasi (Johan et al., 2024).

Profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas merupakan faktor fundamental yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan diproksikan dengan ROA. Struktur modal mencerminkan komposisi pendanaan perusahaan dan diproksikan dengan DER, sedangkan likuiditas menunjukkan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek dan diproksikan dengan CR. Nilai perusahaan diproksikan dengan PBV, sementara ukuran perusahaan diukur berdasarkan total aset. *Trade-Off Theory* menjelaskan bahwa penggunaan utang perlu mempertimbangkan manfaat *tax shield* dan risiko *financial distress* agar struktur modal dapat mendukung peningkatan nilai perusahaan (A. Kraus and R. Litzenberger, 1973; Brigham & Houston,

2022)

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya inkonsistensi. Profitabilitas ditemukan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (Ricky et al., 2024), tetapi terdapat hasil tidak signifikan dalam penelitian Santi & Sudarsi (2024) dan Tanaya P.C & Murtanto (2024). Struktur modal juga ditemukan berpengaruh positif signifikan dalam penelitian Putu et al. (2024) dan Supriandi (2023), maupun negatif signifikan dalam penelitian Widiarta & Dermawan (2023). Likuiditas menunjukkan hasil positif tidak signifikan pada penelitian Ricky et al. (2024) maupun negatif tidak signifikan pada penelitian Gede Adiputra & Hermawan (2020) dan Santi & Sudarsi (2024). Perbedaan hasil tersebut menunjukkan perlunya pengujian lebih lanjut pada perusahaan IDX ESG *Leaders*.

Ukuran perusahaan digunakan sebagai variabel moderasi karena perusahaan berukuran besar umumnya memiliki akses pendanaan, kredibilitas, dan kemampuan operasional yang lebih baik sehingga dapat memengaruhi hubungan faktor fundamental dengan nilai perusahaan. Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten. Ukuran perusahaan terbukti memoderasi pengaruh profitabilitas dalam penelitian Burhani & Ika Prajawati (2023) dan Rahmawati & Rizky Salsabillah (2024), tetapi tidak ditemukan pada penelitian Nadhira Putri et al. (2025). Penelitian tersebut juga menunjukkan perbedaan hasil mengenai moderasi terhadap likuiditas, sedangkan Fernanda et al. (2025) menguji ukuran perusahaan sebagai moderasi dalam hubungan struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan melalui penggunaan perusahaan IDX ESG *Leaders* sebagai objek, pengujian profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas dalam satu model, serta ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan serta menguji peran ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan tersebut pada perusahaan IDX ESG *Leaders* di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausalitas yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan serta menguji peran ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Populasi penelitian terdiri atas perusahaan yang tergabung dalam Indeks IDX ESG *Leaders* di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2024. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, yaitu perusahaan yang tergabung dalam Indeks IDX ESG *Leaders* selama periode penelitian, bukan merupakan perusahaan perbankan karena karakteristik laporan keuangan dan pengukuran likuiditas menggunakan *Current Ratio* (CR) tidak *comparable* dengan perusahaan nonper-

bankan, serta memiliki data yang lengkap untuk seluruh variabel penelitian selama periode pengamatan. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 23 perusahaan sebagai sampel dengan periode pengamatan selama empat tahun sehingga menghasilkan 92 observasi.

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan selama periode 2021–2024. Variabel independen terdiri atas profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA), struktur modal yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER), dan likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio (CR). Nilai perusahaan sebagai variabel dependen diproksikan dengan Price to Book Value (PBV), sedangkan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi diukur menggunakan logaritma natural total aset. Analisis data dilakukan menggunakan EViews dengan metode regresi data panel. Tahapan analisis meliputi statistik deskriptif, pemilihan model regresi data panel melalui uji Chow dan uji Hausman, serta pengujian hipotesis dan moderasi.

Hipotesis

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H2: Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H3 : Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H4: Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

H5: Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

H6: Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data yang digunakan dalam penelitian. Penggambaran data dilakukan melalui nilai *mean*, median, minimum, maksimum, dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian.

Tabel 1 Statistik Deskriptif

Variabel	Mean	Median	Maximum	Minimum	Std.Dev
X1_ROA	0,093158	0,070165	0,309881	-0,005595	0,073036
X2_DER	1,041121	0,491097	6,465892	0,088160	1,214904
X3_CR	2,896444	2,310171	8,032773	0,182184	2,164711
Y_PBV	4,084426	1,946381	44,857020	0,169649	7,719718
Z_SIZE	30,879510	30,811950	33,305680	28,989610	1,061512

Sumber: Data diolah EViews, 2026.

Berdasarkan Tabel 1, profitabilitas memiliki nilai rata-rata sebesar 0,093158 dan median 0,070-165, dengan nilai minimum -0,005595 dan maksimum 0,309881. Struktur modal memiliki rata-rata 1,041121 dan median 0,491097, sedangkan likuiditas memiliki rata-rata 2,896444 dan median 2,310-171. Nilai perusahaan memiliki rata-rata 4,084426 dan median 1,946381 dengan rentang nilai yang cukup besar, yaitu 0,169649 hingga 44,857020. Sementara itu, ukuran perusahaan memiliki rata-rata 30,879510 dan median 30,811950 dengan standar deviasi 1,061512, yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dalam sampel relatif lebih homogen.

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, dilakukan pemilihan model regresi data panel untuk menentukan model estimasi yang paling sesuai dengan karakteristik data penelitian. Pemilihan model dilakukan melalui uji Chow untuk membandingkan *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model*, serta uji Hausman untuk menentukan model yang lebih tepat antara *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*.

Tabel 2 Hasil Uji Pemilihan Model

Pengujian	Statistik	Prob.	Model
Uji Chow – Cross-section F	41,498599	0,0000	FEM
Uji Chow – Cross-section Chi-Square	249,420361	0,0000	FEM
Uji Hausman- Cross-section Random	52,806219	0,0000	FEM

Sumber: Data diolah EViews, 2026.

Hasil uji Chow menunjukkan probabilitas $0,0000 < 0,05$ sehingga *Fixed Effect Model* (FEM) lebih tepat dibandingkan *Common Effect Model*. Uji Hausman juga menghasilkan probabilitas $0,0000 < 0,05$ sehingga FEM lebih tepat dibandingkan *Random Effect Model*. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan *Fixed Effect Model* dalam analisis regresi data panel.

Uji Regresi dan Moderasi

Setelah model *Fixed Effect Model* (FEM) ditetapkan sebagai model estimasi, pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan serta peran ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai koefisien regresi, *t-statistic*, dan *p-value* pada tingkat signifikansi 5%. Arah pengaruh ditentukan berdasarkan tanda positif atau negatif pada koefisien regresi.

Tabel 3 Hasil Uji Regresi dan Moderasi

Hubungan Variabel	Koefisien	t-Statistic	P-value	Arah Prediksi	Keputusan
ROA_PBV	18,699510	3,668929	0,0005	+	Diterima
DER_PBV	-1,187950	-2,893767	0,0051	-	Diterima

Hubungan Variabel	Koefisien	t-Statistic	P-value	Arah Prediksi	Keputusan
CR_PBV	-0,143883	-0,568351	0,5717	-	Ditolak
ROA_SIZE_PBV	1,264844	0,182486	0,8558	+	Ditolak
DER_SIZE_PBV	1,678810	3,210695	0,0020	+	Diterima
CR_SIZE_PBV	0,111736	0,400137	0,6903	+	Diterima

Sumber: Data diolah EViews, 2026.

Berdasarkan Tabel 3, hasil uji regresi menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan koefisien 18,699510, *t-statistic* 3,668929, dan *p-value* 0,0005, sehingga H1 diterima. Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan dengan koefisien -1,187950, *t-statistic* -2,893767, dan *p-value* 0,0051, sehingga H2 diterima. Sementara itu, likuiditas berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan dengan koefisien -0,143883, *t-statistic* -0,568351, dan *p-value* 0,5717, sehingga H3 ditolak. Hasil uji moderasi menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, ditunjukkan oleh koefisien interaksi 1,264844 dan *p-value* 0,8558, sehingga H4 ditolak. Ukuran perusahaan terbukti memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan koefisien interaksi 1,678810, *t-statistic* 3,210695, dan *p-value* 0,0020, sehingga H5 diterima. Koefisien interaksi yang positif menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memperlemah pengaruh negatif struktur modal terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan, dengan koefisien interaksi 0,111736 dan *p-value* 0,6903, sehingga H6 ditolak. Dengan demikian, H1, H2, dan H5 diterima, sedangkan H3, H4, dan H6 ditolak.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H1 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, semakin tinggi pula nilai perusahaan. Profitabilitas mencerminkan efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Kinerja laba yang baik dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan sehingga mendorong peningkatan permintaan saham dan nilai perusahaan.

Temuan ini mendukung *Signaling Theory*, karena informasi mengenai profitabilitas dapat menjadi sinyal positif bagi investor dalam menilai kondisi dan prospek perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan sehingga dapat meningkatkan keyakinan investor terhadap prospek perusahaan di masa mendatang. Dalam konteks perusahaan yang tergabung dalam *IDX ESG Leaders*, hasil ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip ESG tetap perlu

didukung oleh kinerja keuangan yang baik. Investor tidak hanya mempertimbangkan aspek keberlanjutan, tetapi juga kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Ricky et al. (2024) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil tersebut berbeda dengan Tanaya P.C & Murtanto (2024) serta Santi & Sudarsi (2024) yang menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil tersebut dapat menunjukkan adanya perbedaan karakteristik perusahaan, periode penelitian, maupun kondisi pasar yang digunakan dalam penelitian.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H2 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan utang cenderung menurunkan nilai perusahaan. Struktur modal yang terlalu tinggi dapat meningkatkan beban bunga dan risiko keuangan perusahaan, terutama apabila penggunaan utang tidak diimbangi dengan kemampuan menghasilkan laba yang memadai.

Temuan ini sesuai dengan *Trade-Off Theory* yang menjelaskan bahwa penggunaan utang memberikan manfaat berupa tax shield, tetapi penggunaan utang yang berlebihan juga meningkatkan risiko financial distress. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada perusahaan dalam sampel, risiko yang timbul dari penggunaan utang lebih dominan dibandingkan manfaat yang diperoleh. Tingginya utang juga dapat menjadi sinyal meningkatnya risiko perusahaan bagi investor sehingga menurunkan kepercayaan terhadap prospek perusahaan.

Hasil ini sejalan dengan Widiarta & Dermawan (2023) yang menemukan bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil tersebut berbeda dengan Supriandi (2023) dan Putu et al. (2024) yang menemukan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa pengaruh struktur modal dapat dipengaruhi oleh karakteristik perusahaan dan kondisi pendanaan yang berbeda.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H3 ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa perubahan tingkat likuiditas belum mampu memberikan pengaruh yang berarti terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

Likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Namun, tingkat likuiditas yang terlalu tinggi tidak selalu memberikan dampak positif karena

dapat menunjukkan adanya aset lancar yang belum dimanfaatkan secara optimal untuk investasi maupun ekspansi usaha. Kondisi tersebut menyebabkan investor tidak hanya mempertimbangkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, tetapi juga memperhatikan efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan keuntungan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Santi & Sudarsi (2024) dan Gede Adiputra & Hermawan (2020) yang menemukan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek belum tentu menjadi faktor utama yang menentukan penilaian investor terhadap perusahaan.

Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, sehingga H4 ditolak. Artinya, besar kecilnya perusahaan tidak mengubah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan dengan aset yang lebih besar tidak secara otomatis memiliki pengaruh profitabilitas yang lebih kuat terhadap nilai perusahaan. Investor tetap dapat menilai perusahaan berdasarkan kemampuan aktualnya dalam menghasilkan laba. Besarnya aset yang dimiliki perusahaan belum tentu menghasilkan peningkatan nilai apabila aset tersebut tidak dikelola secara efektif dan produktif.

Hasil ini berbeda dengan penelitian Burhani & Ika Prajawati (2023) serta Rahmawati & Rizky Salsabillah (2024) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan Nadhira Putri et al. (2025) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, sehingga H5 diterima. Koefisien struktur modal secara langsung menunjukkan arah negatif, sedangkan koefisien interaksi antara struktur modal dan ukuran perusahaan menunjukkan arah positif. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memperlemah pengaruh negatif struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan berukuran besar umumnya memiliki sumber daya, akses pendanaan, serta kemampuan pengelolaan risiko yang lebih baik. Kondisi tersebut dapat membuat perusahaan lebih mampu mengelola penggunaan utang dan menghadapi risiko keuangan. Oleh karena itu, dampak negatif struktur modal terhadap nilai perusahaan menjadi lebih rendah pada perusahaan dengan ukuran yang lebih besar.

Temuan ini *mendukung Trade-Off Theory*, karena manfaat dan risiko penggunaan utang dapat berbeda sesuai karakteristik perusahaan. Perusahaan besar cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola kewajiban dan risiko financial distress. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Lestari & Astuti (2023) yang menunjukkan adanya peran ukuran perusahaan dalam hubungan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan, sehingga H6 ditolak. Artinya, besar kecilnya perusahaan tidak mengubah hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan.

Besarnya aset perusahaan tidak secara otomatis membuat informasi mengenai likuiditas menjadi lebih penting bagi investor. Perusahaan besar maupun kecil tetap perlu menunjukkan kemampuan dalam mengelola aset lancar secara efektif. Tingkat likuiditas yang tinggi tanpa diikuti pemanfaatan aset secara produktif belum tentu meningkatkan kepercayaan investor maupun nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan , yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil tersebut berbeda dengan Nadhira Putri et al. (2025) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan serta menguji peran ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks IDX ESG Leaders periode 2021–2024. Berdasarkan hasil pengujian, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan. Sementara itu, likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengujian moderasi menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan, tetapi mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan memperlemah pengaruh negatif struktur modal. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kinerja laba dan pengelolaan struktur pendanaan menjadi faktor yang lebih menentukan nilai perusahaan dibandingkan likuiditas pada perusahaan IDX ESG Leaders.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian hanya menggunakan perusahaan yang tergabung dalam Indeks IDX ESG Leaders dengan periode pengamatan 2021–2024 sehingga jumlah observasi relatif terbatas dan hasil penelitian belum tentu dapat digeneralisasikan pada seluruh

perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kedua, penelitian hanya menggunakan profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas sebagai variabel independen serta ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi, sehingga masih terdapat faktor lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan tetapi belum dianalisis. Ketiga, terdapat perbedaan karakteristik perusahaan dalam sampel, khususnya pada perusahaan perbankan yang memiliki karakteristik rasio likuiditas berbeda dengan sektor lainnya.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek dan periode penelitian, serta mempertimbangkan sektor industri yang lebih homogen agar hasil penelitian lebih dapat dibandingkan. Penelitian berikutnya juga dapat menambahkan variabel lain seperti kebijakan dividen, pertumbuhan perusahaan, atau pengungkapan ESG untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Bagi perusahaan, hasil penelitian dapat menjadi pertimbangan untuk meningkatkan profitabilitas dan mengelola struktur modal secara optimal, sedangkan bagi investor, hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengevaluasi kinerja keuangan dan risiko perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- A DINARJITO. (2024). *ESG AS AN IMPORTANT FACTOR OF COMPANY PROFITABILITY AND AS A MODERATION OF CORPORATE VALUE*. <https://doi.org/10.38142/ijesss.v5i1.928>
- A. Kraus and R. Litzenberger. (1973). *A State-Preference Model of Optimal Financial Leverage* (Vol. 28). Journal of Finance.
- Brigham, E., & Houston, J. F. (2022). *Fundamentals of Financial management*.
- Burhani, A. F., & Ika Prajawati, M. (2023). Profitability and Liquidity Moderated By Firm Size as Determinants of Firm Value. *JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI)*, 8(3), 42–54. <https://doi.org/10.29407/jae.v8i3.21261>
- Fernanda, V., Yanti, Y., & Sastrsasmita, E. (2025). CAPITAL STRUCTURE AND PROFITABILITY INFLUENCING FIRM VALUE MODERATED BY FIRM SIZE. *International Journal of Application on Economics and Business*, 3(1), 236–247. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v3i1.236-247>
- Gede Adiputra, I., & Hermawan, A. (2020). The Effect of Corporate Social Responsibility, Firm Size, Dividend Policy and Liquidity on Firm Value: Evidence from Manufacturing Companies in Indonesia. In *International Journal of Innovation, Creativity and Change*. www.ijicc.net (Vol. 11, Number 6). www.ijicc.net
- Handayani, B. D., Rohman, A., Chariri, A., & Pamungkas, I. D. (2020). Corporate financial performance on corporate governance mechanism and corporate value: Evidence from Indonesia. *Montenegrin Journal of Economics*, 16(3), 161–171. <https://doi.org/10.14254/1800-5845/2020.16-3.13>
- Handayani, B. D., Widyaningsih, A., Supriyono, E., & Pamungkas, I. D. (2024). Types of Industries, Financial Performance and Corporate Governance on the Sustainability Report: Insight from Indonesia. *Montenegrin Journal of Economics*, 20(1), 27–36. <https://doi.org/10.14254/1800-5845/2024.20-1.3>

- Johan, Yudha, A., Rafie, M. P., Muda, I., & Kesuma, S. A. (2024). SIGNALING THEORY IN PRACTICE: BRIDGING INFORMATION GAPS FOR ORGANIZATIONAL SUCCESS. *ShodhPrabandhan: Journal of Management Studies*, 1(1), 44–54. <https://doi.org/10.29121/shodhprabandhan.v1.i1.2024.9>
- Kartika, F., Dermawan, A., & Hudaya, F. (2023). Pengungkapan environmental, social, governance (ESG) dalam meningkatkan nilai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia. *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 9(1), 29–39. <https://doi.org/10.30738/sosio.v9i1.14014>
- Lestari, R., & Astuti, C. D. (2023). *THE EFFECT OF SUSTAINABILITY REPORT, AND CAPITAL STRUCTURE ON THE VALUE OF THE COMPANY WITH THE SIZE OF THE COMPANY AS A CODING VARIABLE*. <https://doi.org/10.36418/devotion.v4i2.401>
- Nadhira Putri, R., Mutia Basri, Y., & Afriana Hanif, R. (2025). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 15(1), 55–64. <https://doi.org/10.37859/jae.v15i1.9052>
- Putu, I. A., Paramitha, C., Devi, S., Ekonomi, J., & Akuntansi, D. (2024). Pengaruh Enviromental Social Governance (ESG) Score dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol. 15). www.ksei.co.id,
- Rahmawati, A., & Rizky Salsabillah, N. (2024). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *EKOMA : Jurnal Ekonomi*, 3(4).
- Ricky, N., Ardhana, H., & Ratnawati, D. (2024). THE EFFECT OF PROFITABILITY, LIQUIDITY, AND LEVERAGE ON FIRM VALUE (EMPIRICAL STUDY OF MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON. In *Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur* (Vol. 1, Number 2).
- Safitri, R. N., & Paramita, V. S. (2025). The Influence of Environmental Social Governance (ESG), Profitability, and Capital Structure on Firm Value in IDX ESG Leaders (2020-2023). *Sinergi International Journal of Economics*, 3(1), 19–36. <https://doi.org/10.61194/economics.v3i1.410>
- Santi, K. K., & Sudarsi, S. (2024). PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN AKTIVITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *Jesya*, 7(1), 146–158. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1347>
- Supriandi. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas Pasar Terhadap. *Sanskara Akuntansi Dan Keuangan*.
- Tamara, D., & Budiman, F. (2022). New Index ESG Leaders & Investment Decisions in Indonesia Relating to ESG Principles. *Journal of Management and Sustainability*, 12(1), 64. <https://doi.org/10.5539/jms.v12n1p64>
- Tanaya P.C, & Murtanto. (2024). PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITY, DAN DIVIDEND POLICY . *Jurnal Ekonomi Trisakti*. <http://dx.doi.org/10.25105/jet.v4i2.20677>
- Widiarta, J. R., & Dermawan, E. S. (2023). THE EFFECT OF PROFITABILITY, FIRM SIZE, AND CAPITAL STRUCTURE ON FIRM VALUE IN MANUFACTURING COMPANIES. *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(4), 2315–2325. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1i4.2315-2325>